

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Gambaran Umum Desa Galang Tinggi**

##### **1. Sejarah Singkat Desa Galang Tinggi**

Pada zaman dahulu terdapat sebuah Desa terpencil, yaitu Desa Tanjung Remas. Desa ini dipimpin oleh seorang pemangku adat bernama Herkut. Selama ia berkuasa, banyak sekali rakyat yang menderita karena kekejamannya. Akan tetapi pertanian di daerah ini berkembang dengan pesat. Setelah menjadi orang yang berkuasa di daerah tersebut, ia mempersunting seorang gadis bernama Cik Atel. Mereka berdua hidup rukun dan dikaruniai seorang anak laki-laki yang mereka beri nama bujang Henya.

Henya tumbuh menjadi pemuda yang sangat tampan. Semua yang melihat Henya akan terpesona dan terkagum-kagum dengan ketampanannya, sehingga tidak semua gadis Desa mendambakan Henya menjadikan kekasih mereka. Ketika Henya masih remaja, ayahnya meninggal dunia. Semua harta kekayaan ayahnya jatuh kepadanya karena ia anak semata wayang. Kekuasaan ayahnya pun jatuh pada Henya. Ia pun memerintah Desa tersebut. Henya memerintah lebih baik dari pada ayahnya. Ia berhasil mendirikan pabrik penggilingan padi, sehingga dapat

meringankan beban penderitaan rakyat setelah dikuasai ayahnya yang penuh dengan penindasan dan kekejaman.

Belum lama ayahnya meninggal, ibunya menyusul. Ibunya meninggal tepat Henya akan mempersunting seorang gadis cantik keturunan bangsawan arab.

Ibunya meninggal karena serangan penyakit yang sama seperti ayahnya, yaitu demam berdarah. Pernikahan Henya dengan gadis keturunan arab tetap berlanjut. Setahun menikah, mereka dikaruniai anak kembar. Anak kembar tersebut mereka beri nama Jebar dan Baker. Seiring bertambahnya waktu, Jebar dan Baker pun tumbuh besar. Akan tetapi, musibah kembali menghampiri keluarga mereka. Tidak disangka Baker jatuh sakit dan meninggal karena penyakit yang sama dengan kakek neneknya. Jebar sangat sedih karena ia telah kehilangan orang disayanginya dan ia juga kehilangan teman bermain.

Kehidupan masyarakat di Desa tersebut semakin lama semakin baik. Mereka sudah tahu bagaimana cara berternak hewan peliharaan, seperti ayam, sapi, dan kambing. Mereka juga sudah bisa memerintah, jebarpun mau menikah. Ia menikah dengan seorang gadis cacat fisik dan kurang cantik. Satu tahun menikah mereka berdua dikaruniai seorang anak. Akan tetapi, mereka dikaruniai anak yang cacat fisik. Fisik yang dimiliki anak itu sama seperti fisik ibunya. Anaknya memiliki badan yang bungkuk. Karena

anaknya lahir bungkuk, ia diberi nama si Bungkuk. Bungkuk pun tumbuh besar, akan tetapi karena ia bungkuk ia tumbuh tidak seperti anak yang lain. Setelah ia berumur delapan belas tahun, musibah kembali menghampiri keluarga mereka. Kedua orang tua Bungkuk jatuh sakit dan meninggal dunia. Kedua orang tuanya meninggal karena penyakit yang sama seperti buyutnya dahulu, yakni demam berdarah. Mengapa daerah ini setiap tahun pasti ada saja yang meninggal karena penyakit itu? Ada seorang pemuka adat mengatakan bahwa daerah ini minta tumbal yaitu ayam hitam putih sebanyak 1000 ekor.

Setelah sebelas tahun Bungkuk memerintah, dia berniat pindah ke daerah Pangkalan Balai. Perpindahan Bungkuk Karena perpecahan dan permusuhan antara Depati Bungkuk dengan dukun pemegang Tanjung Remas. Sejak terjadi permusuhan itu tumbal di dusun dicabut. Akibatnya, banyak sekali korban yang meninggal karena wabah penyakit. Mereka memberi istilah Tanjung Remas menjadi pandangan bagi burung terkuku. Para tetua dusun mengadakan rembuk dusun. Hasil mupakat mereka bahwa desa itu harus di pindahkan ke hulu sungai. Daerah hulu sungai itu masih rawa-rawa. Supaya daerah tersebut tinggi, diusahakan digalang atau ditimbun. Karena daerah itu sudah menjadi tinggi, seorang pemuka adat daerah ini

memberi namanya daerah tersebut dengan sebutan Galang Tinggi.<sup>1</sup>

## 2. Keadaan Geografis

Desa Galang Tinggi berada dalam wilayah Kecamatan Banyuasin III Di Kabupaten Banyuasin dengan luas wilayah Desa Galang Tinggi, yakni sekitar 2427 Ha yang secara umum merupakan daerah dataran tinggi dan beriklim tropis dengan 2 musim, yakni hujan dan kemarau, serta sebagian besar digunakan sebagai tempat tinggal, lahan pertanian, perkebunan dan peternakan. Dalam hal mata pencaharian, penduduk Desa Galang Tinggi Kecamatan Banyuasin III di Kabupaten Banyuasin mayoritas adalah bertani, berkebun, nelayan dan beternak ayam petelur.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Kepala Desa, Desa Galang Tinggi Kecamatan Banyuasin III Di Kabupaten Banyuasin, penduduk Desa Galang Tinggi pada tahun 2019 tercatat berjumlah 3875 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga berjumlah 936 KK.<sup>2</sup>

### **Tabel 2.1**

---

<sup>1</sup> Wawancara Dengan Bapak Muyadi, Kepala Desa Galang Tinggi, Kecamatan Banyuasin III, Kamis 27 Juli 2019.

<sup>2</sup>Kantor Kepala Desa Galang Tinggi, Kamis 27 Juli 2019

### **Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Laki-laki	1836
2.	Wanita	2039
	Jumlah	3875

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Galang Tinggi, berjumlah 3875 jiwa.<sup>3</sup>

**Tabel 2.2**

### **Sarana Pendidikan**

<b>No</b>	<b>Sarana Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	PAUD	1
2.	Sekolah Dasar (SD)	2
3.	SMPN	1
4.	SMKN	1
	Jumlah	5

Berdasarkan data tabel sarana pendidikan diatas menunjukkan bahwa di Desa Galang Tinggi terdapat beberapa sarana pendidikan yang cukup memadai bagi

---

<sup>3</sup>Kantor Kepala Desa Galang Tinggi, 27 Juli 2019.

masyarakat Desa Galang Tinggi untuk mengenyam pendidikan dimana terdapat sarana pendidikan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berjumlah 1 buah, Sekolah Dasar 2 buah, SMPN berjumlah 1 buah dan SMKN berjumlah 1 buah.<sup>4</sup>

**Tabel 2.3**

**Sarana Peribadatan**

<b>No</b>	<b>Sarana Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Masjid	3
2.	Mushollah	1
	Jumlah	3

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa sarana peribadatan di Desa Galang Tinggi cukup memadai khususnya bagi umat muslim terbukti dengan tersedianya bangunan Masjid yang permanen berjumlah 3 buah.<sup>5</sup> Agama; mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat desa Galang Tinggi adalah Agama Islam.

---

<sup>4</sup>*Ibid*, 27 Juli 2019.

<sup>5</sup>Kantor Kepala Desa Galang Tinggi, Kamis 27 Juli 2019.

**Tabel 2.4**

**Warga negara**

<b>No</b>	<b>Warna Negara</b>	<b>Jumlah</b>
1.	WNI	3875
2.	WNA	-
	Jumlah	3875

Berdasarkan datatabel diatas terlihat bahwa masyarakat keturunan yang ada di Desa Galang Tinggi menurut kewarganegaraan WNI adalah berjumlah 3875 orang, sedangkan tidak ada Warga Negara Asing yang berdomisili atau menetap.<sup>6</sup>

**Tabel 2.5**

**Kesehatan**

<b>No</b>	<b>Mobilisasi Penduduk</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Pos KB	1
2.	Posyandu	1
	Jumlah	2

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa sarana kesehatan di Desa Galang Tinggi cukup memadai

---

<sup>6</sup>*Ibid*, Kamis 27 Juli 2019.

yang terdiri dari Pos KB berjumlah 1 buah dan Posyandu berjumlah 1 buah.

### 3. Struktur Organisasi Desa Galang Tinggi

Organisasi merupakan suatu wadah yang mempunyai tujuan tertentu yang memiliki pembagian kerja dan mempunyai orang-orang yang mau bekerja sama yang memegang berbagai bagian dari kegiatan untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Orang-orang yang ada di dalam organisasi tersebut mau mengadakan hubungan satu sama lain untuk mengkoordinasikan kegiatan masing-masing, untuk melihat pembagian tugas yang ada dalam suatu organisasi dapat diungkapkan dalam suatu bagan yang di sebut struktur organisasi.

Di Desa Galang Tinggi merupakan tempat pelayanan pemerintahan terhadap masyarakat secara langsung yang di kepalai oleh seorang kepala Desa. Kepala Desa merupakan kepala pemerintahan terdekat yang secara langsung dan nyata dalam tugas sehari-hari berhubungan dengan masyarakat. Untuk melaksanakan tugasnya pemerintahan Desa mempunyai susunan dan pembagian kerja yang biasa di sebut dengan struktur organisasi pemerintahan.

Adapun susunan organisasi Desa Galang Tinggi Kecamatan Banyuasin III Di Kabupaten Banyuasin dapat dirinci secara jelas sebagai berikut:



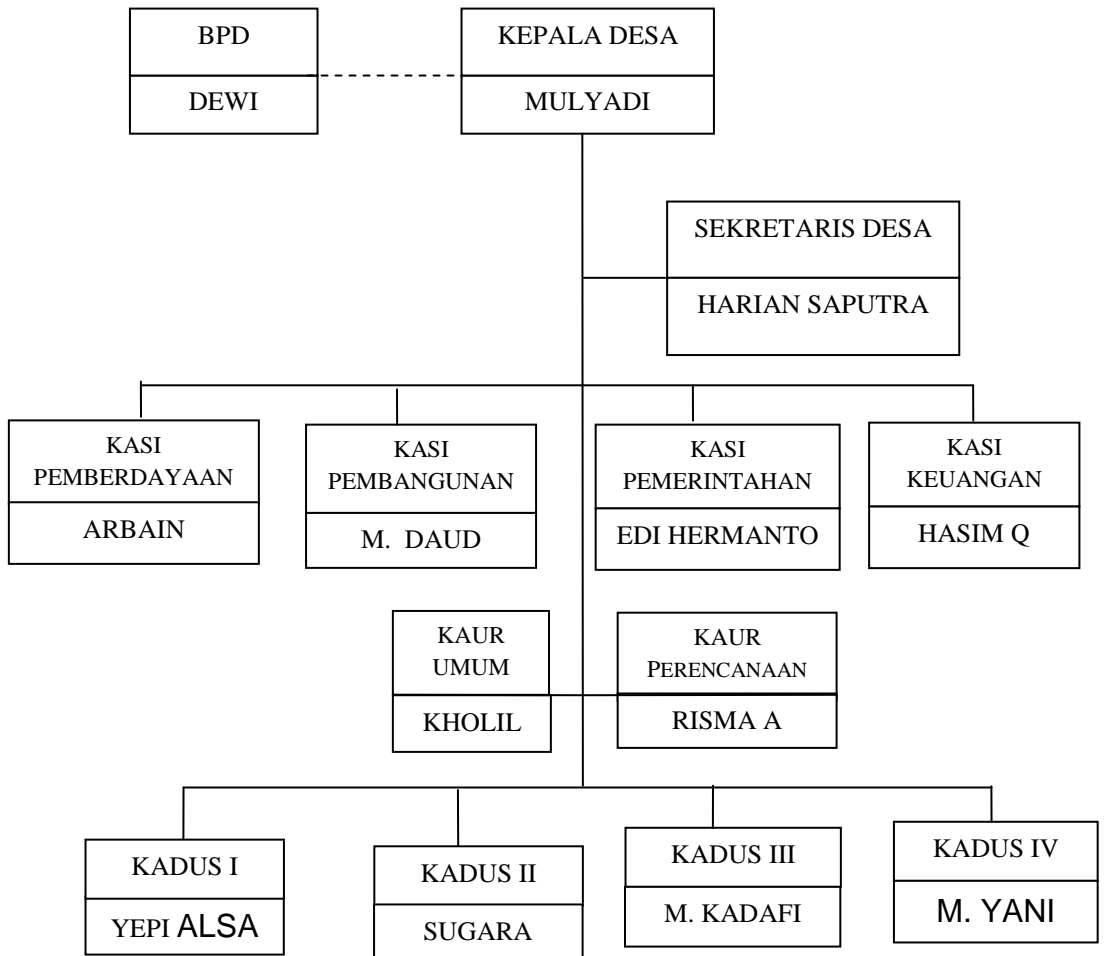
- a. Kepala Desa
- b. Sekretaris Desa
- c. KASIPemerintahan
- d. KASI Pembangunan
- e. KASI Kemasyarakatan

Untuk lebih jelas tentang susunan organisasi Desa Galang Tinggi Kecamatan Banyuasin III Di Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Kantor Kepala Desa Galang Tinggi, Kamis 27 Juli 2019.

### Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Galang Tinggi



Untuk meningkatkan kelancaran penyelenggaraan tugas dan fungsi aparatur pemerintah Desa Galang Tinggi sebagai penyelenggara pemerintahan dan pelayanan masyarakat serta menghindari adanya tumpang tindih tugas dan tanggung jawab, maka dibutuhkan struktur organisasi

dan tata kerja, manajemen serta kemampuan dan keahlian dari aparat pemerintah Desa Galang Tinggi.<sup>8</sup>

Pada bagan di atas dapat dilihat bahwa Desa Galang Tinggi telah memiliki struktur organisasi dan tata kerja yang jelas. Hal ini merupakan modal dasar yang sangat baik bagi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat. Selain itu, untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pelayanan masyarakat dibutuhkan juga kemampuan dan keahlian dari aparat pemerintahnya sebagai penyelenggara pemerintahan dan pelayanan masyarakat.

#### 4. Visi dan Misi

Desa Galang Tinggi Kecamatan Banyuasin III Di Kabupaten Banyuasin menetapkan visi : Menjadikan Desa Galang Tinggi Kecamatan Banyuasin III I Kabupaten Banyuasin sebagai pusat pengembangan pertanian, Sehat dan Berbudaya.”

Sedangkan Misi Desa Galang Tinggi Kecamatan Banyuasin III di Kabupaten Banyuasin ditetapkan sebagai berikut :

- a. Peningkatan sarana dan prasarana khususnya di bidang pertanian;

---

<sup>8</sup> Kantor Kepala Desa Galang Tinggi, Kamis 27 Juli 2019.

- b. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia
- c. Peningkatan hasil produksi pertanian dan pemasaran.
- d. Mengembangkan Potensi Sumberdaya Manusia yang ada di Desa Galang Tinggi Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.
- e. Mewujudkan pemerintahan Desa yang propisional dan bertanggungjawab.
- f. Bersama masyarakat mendukung dan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program pemerintah Kabupaten Banyuasin.<sup>9</sup>

#### 5. Tugas Pokok dan Fungsi

Adapun uraian tugas dan fungsi perangkat Desa Galang Tinggi Kecamatan Banyuasin III Di Kabupaten Banyuasin adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Desa mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan Pemerintah yang dilimpahkan Camat.
- b. Sekretaris Desa mempunyai tugas membantu Kades dibidang pembinaan administrasi dan memberikan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh perangkat desa.

---

<sup>9</sup>Kantor Kepala Desa Galang Tinggi, Kamis 27 Juli 2019.

- c. KASI Pemerintahan mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan Kades dibidang Pemerintahan Umum, pembinaan wilayah dan masyarakat administrasi kependudukan dan catatan sipil serta pelaksanaan pembinaan kesatuan bangsa.
- d. KASIKemasyarakatan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan Kades dibidang pelaksanaan pembangunan masyarakat desa, perekonomian, perbankan, perkreditan rakyat, perkoperasian, peternakan, pertanian, perikanan, industri kecil, usaha informal dan kehutanan meningkatkan kelancaran distribusi hasil produksi serta membantu pelaksanaan pembinaan kelestarian lingkungan hidup.
- e. Kepala Urusan Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan Kades dibidang pelaksanaan kesejahteraan sosial.<sup>10</sup>

Kasi Kemasyarakatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan Pemerintah dibidang pelayanan umum yang meliputi kebersihan lingkungan, anak sungai, drainase, roil dan got, jalan, jembatan, trotoar, pasar, terminal, halte, lampu penerangan jalan, instalasi listrik, fasilitas telepon umum, rambu-rambu lalulintas, lampu pengatur lalulintas, marka jalan, limbah industri maupun

---

<sup>10</sup> Kantor Kepala Desa Galang Tinggi, Kamis 27 Juli 2019.

limbah rumahtangga, keindahan dan pertamanan serta sarana dan prasarana umum lainnya.

#### 6. Keadaan Ekonomi Masyarakat

Penduduk di desa Galang Tinggi memiliki pekerjaan yang cukup baik. Ada yang bekerja sebagai pekebun, tukang ojek, dan ada juga yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Hasil yang didapat dari pekerjaan-pekerjaan tersebut ada yang dikosumsi untuk kebutuhan sehari-hari. Keadaan ekonomi desa Galang Tinggi ini masih terbilang sangat memprihatinkan pada saat ini. Karena masyarakat banyak yang mayoritas sebagai pekebun karet artinya dengan jatuhnya harga karet saat ini masyarakat untuk mendapat uang demi kebutuhan hidup mereka sangat sulit. Di desa Galang Tinggi harga karet sangat anjlok harganya hanya berkisar Rp. 4000-9000/kg, Padahal dahulunya harga karet mencapai Rp. 20.000/kg. Oleh karena itu penduduk desa Galang Tinggi banyak yang mengeluh dengan kondisi harga karet saat ini.<sup>11</sup>

#### 7. Keadaan Sosial Budaya Masyarakat dan Adat Istiadat

Masyarakat desa Galang Tinggi hidup bermasyarakat seperti masyarakat lainnya, mereka hidup saling berdampingan secara baik, bergotong royong dalam

---

<sup>11</sup> Wawancara Dengan Bapak Rozak Selaku Petani Karet, Desa Galang Tinggi, Kecamatan Banyuasin III, Kamis 27 Juli 2019.

kegiatan kemasyarakatan, dan hidup berpegang teguh pada adat istiadatnya masing-masing masyarakat Desa Galang Tinggi ada penduduk asli setempat, ada suku Jawa dan campuran. Kegiatan adat istiadat yang biasa dilakukan oleh masyarakat Desa ini adalah upacara adat pernikahan, kelahiran, kematian, sedekah pedusunan, dan upacara yang bersifat menghibur.<sup>12</sup>

## **B. Gambaran Umum Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Banyuasin**

### **1. Sejarah Singkat Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Banyuasin**

Majelis Ulama Indonesia berdiri pada tanggal 17 Rajab 1395 H bertepatan dengan tanggal 26 Juli 1975 M di Jakarta sebagai hasil Musyawarah Nasional I Majelis Ulama Indonesia yang berlangsung pada tanggal 12 s/d 18 Rajab 1395 H/ 21 s/d 27 Juli 1975 di Bali. Musyawarah ini diselenggarakan oleh sebuah panitia yang diangkat oleh Menteri Agama dengan surat keputusan Nomor 28 tanggal 1 Juli 1975, yang diketahui oleh Letjen. Purn. H. Soedirman dan Tim Penasehat yang terdiri dari Prof. Dr. Hamka, K.H. Abdullah Syafe'i dan K.H. Syukri Ghazali.

Tanda berdirinya Majelis Ulama Indonesia dalam bentuk Piagam berdirinya Majelis Ulama Indonesia yang

---

<sup>12</sup> Wawancara Dengan Bapak Syarkowi Selaku Pemangku Adat, Desa Galang Tinggi Kecamatan Banyuasin III, Kamis 27 Juli 2019.

di tanda tangani oleh 53 orang ulama yang terdiri dari 26 orang ketua-ketua Majelis Ulama Indonesia Daerah tingkat 1 seluruh Indonesia, 10 orang ulama unsur organisasi Islam tingkat pusat yaitu NU, Muhammadiyah, Syarikat Islam, PERTI, Al-washliyah, Mathla'ul Anwar, GUPPI, Dewan Masjid Indonesia dan 4 orang dari Ulama dari Dinas Rohaniah Islam yaitu; AD, AU, AL, dan POLRI.<sup>13</sup>

## 2. Keadaan Geografis

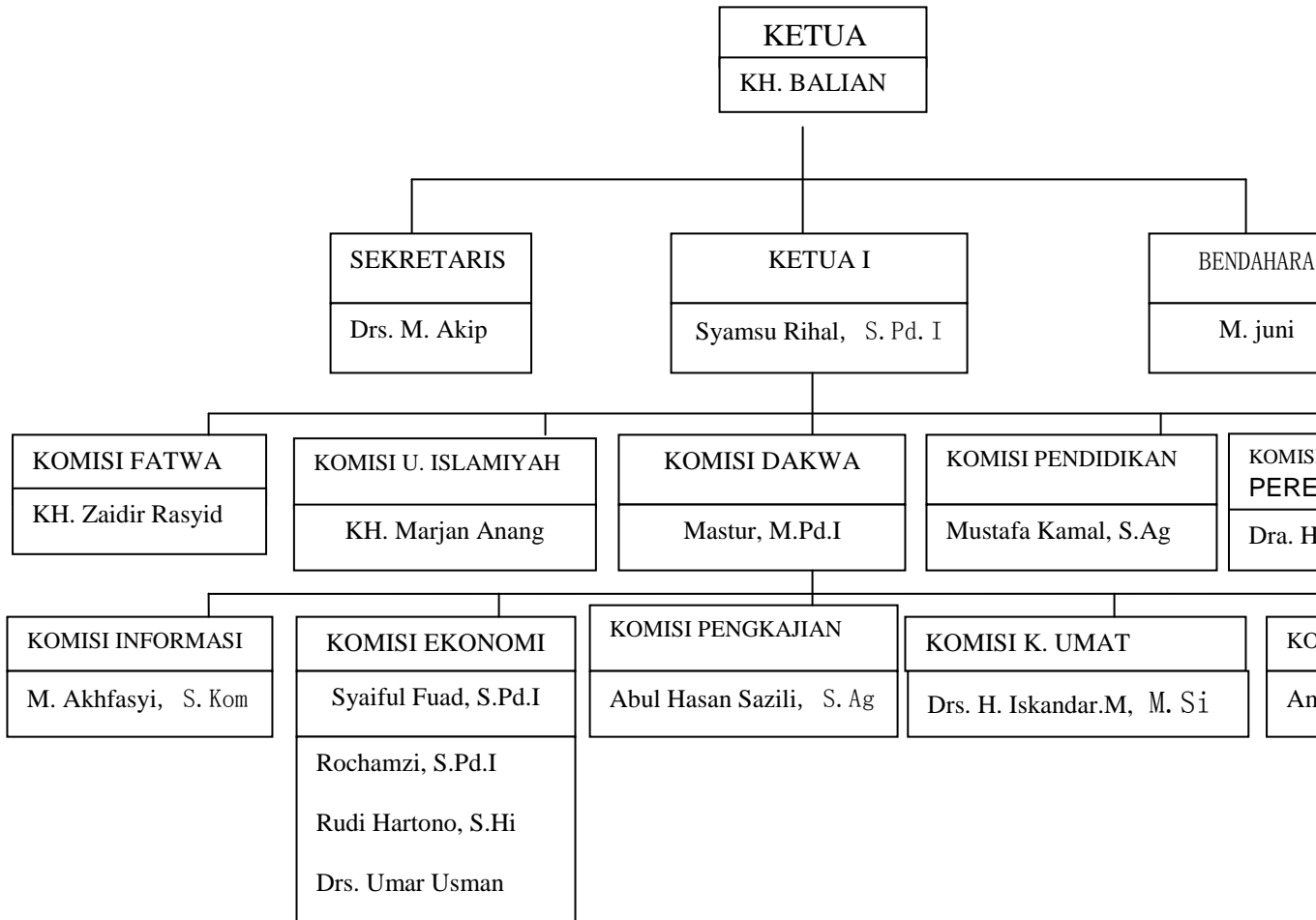
Majelis Ulama Indosia Kabupaten Banyuasin berada dalam wilayah Kecamatan Banyuasin III khususnya didalam lingkungan Perkantoran Banyuasin. Di Kabupaten Banyuasin dengan luas wilayah yakni sekitar 425 Ha yang secara umum merupakan daerah dataran tinggi dan beriklim tropis dengan 2 musim, yakni hujan dan kemarau, serta sebagian besar digunakan sebagai tempat musyawarah dalam memberikan fatwa. Ditinjau dari letaknya Mejelis Ulama Indonesia Kabupaten Banyuasin terletak dipinggir jalan raya perkantoran Pemkab banyuasin disamping Masjid Al-Amir, didepan Kapolresta Banyuasin.

---

<sup>13</sup> Piagama Berdirinya Majelis Ulama Indonesia Tahun 1975 ( Dokumentasi Sekretariat).



### 3. Bagan Struktur Organisasi Dan Pembagian Tugas



#### 4. Visi Dan Misi

Memberikan bimbingan dan tuntunan kepada umat Islam Indonesia dalam mewujudkan kehidupan beragama dan bermasyarakat yang di ridhoi Allah SWT. Memberikan nasihat dan fatwa mengenai masalah keagamaan dan kemasyarakatan kepada pemerintah dan masyarakat, meningkatkan kegiatan bagi terwujudnya ukhwah Islamiyah dan kerukunan antar-umat Islamiyah dan kerukunan antar-umat beragama dalam memantapkan persatuan dan kesatuan bangsa serta menjadi penghubung antar Ulama dan Umaro dan penterjemah timbal balik antara umat dan pemerintah guna mensukseskan pembangunan Nasional. Meningkatkan hubungan serta kerjasama antar organisasi, lembaga Islam dan cendikiawan muslimin dengan mengadakan konsultasi dan informasi secara timbal balik.<sup>14</sup>

#### **C. Profil Informan (Biodata Informan)**

##### 1. Tokoh Majelis ulama indonesia kabupaten banyuasin

- |                      |  |
|----------------------|--|
| a. Nama              | : Syaiful Fuad, S.Pd.I                             |
| Tempat Tanggal Lahir | : Ujung Tanjung, 27 Juni 1978                      |
| Pendidikan           | : S1 Pendidikan Agama Islam<br>IAIN Rafa Palembang |
| Pekerjaan            | : Bekerja Di Majelis Ulama                         |

---

<sup>14</sup>Dokumentasi Majelis Ulama Indonesia (MUI), Kabupaten Banyuasin, Senin 5 Agustus 2019.

Indonesia (MUI) Kabupaten  
Banyuasin

Berapa lama berkerja di : Dari Tanggal 15 Januari  
MUI 2005, Sampai dengan  
sekarang 2019

Bertugas sebagai apa di : Bertugas Sebagai Ketua  
MUI Komisi Pemberdayaan  
Ekonomi Umat

- b. Nama : Rochamzi, S.Pd.I  
Tempat Tanggal Lahir : Regan Agung 20 Maret 1986  
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Islam  
IAIN Rafa Palembang  
Pekerjaan : Bekerja Di Majelis Ulama  
Indonesia (MUI) Kabupaten  
Banyuasin  
Berapa lama bekerja di : Dari Tanggal, 17 Januari 2005,  
MUI Sampai dengan sekarang 2019  
Bertugas sebagai apa di : Bertugas Sebagai Sekretaris  
MUI Komisi Pemberdayaan Ekonomi  
Umat

c. Nama : Rudi Hartono

Tempat Tanggal Lahir : Pelajau Ulu, 8 april 1985

Pendidikan : S1 Hukum Keluarga Islam  
IAIN Rafa Palembang

Pekerjaan : Bekerja di Majelis Ulama  
Indonesia (MUI) Kabupaten  
Banyuasin

Berapa lama bekerja di : Dari Tanggal 18 Januari 2005,  
MUI Sampai dengan sekarang  
2019

Bertugas sebagai apa di : Bertugas Sebagai Anggota  
MUI Komisi Pemberdayaan  
Ekonomi Umat

## 2. Tengkulak Desa Galang Tinggi

a. Nama : Saibani

Tempat Tanggal Lahir : Galang Tinggi, 10 Februari  
1994

Pendidikan : SMP Negeri 1 Pangkalan

Pekerjaan : Tengku:tengkulak Karet / Toke  
Berapa Lama Menjadi : Dari Tanggal 10 Maret 2001,  
Tengkulak Sampai dengan sekarang  
2019.

b. Nama : Mulyadi Rojal  
Tempat Tanggal Lahir : Galang Tinggi, 15 Juli 1970  
Pendidikan :Madrasah Aliyah Negeri 1  
Pangkalan Balai  
Pekerjaan : Tengkulak Karet / Toke  
Berapa Lama Menjadi : Dari Tanggal 20 Mei 2005,  
Tengkulak Sampai dengan sekarang 2019.

c. Nama : Jalaludin Aburohim  
Tempat Tanggal Lahir : Galang Tinggi, 10 April 1980  
Pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri 1  
Pangkalan Balai  
Pekerjaan : Tengkulak Karet / Toke  
Berapa Lama Menjdi : Dari Tanggal 17 Maret 2008,  
Tengkulak Sampai dengan sekarang 2019.

### 3. Petani Karet Desa Galang Tinggi

- a. Nama : Asriyadi  
Tempat Tanggal Lahir : Galang Tinggi, 24 April 1972  
Pendidikan : SLTP  
Pekerjaan : Petani Karet  
Berapa Lama Menjadi Petani Karet : Dari Tanggal 19 Oktober 1997, Sampai dengan sekarang 2019.
- b. Nama : Yepi Alsa  
Tempat Tanggal Lahir : Galang Tinggi, 8 Juni 1972  
Pendidikan : SD Negeri 2 Galang Tinggi  
Pekerjaan : Petani Karet  
Berapa Lama Menjadi Petani Karet : Dari Tanggal 10 April 1992, Sampai dengan sekarang 2019.
- c. Nama : Edi Hermanto  
Tempat Tanggal Lahir : Galang Tinggi, 4 Agustus 1966  
Pendidikan : SMA Talang Kelapa  
Pekerjaan : Petani Karet  
Berapa Lama Menjadi : Dari Tanggal 21 Mei

Petani Karet

1993, Sampai sekarang  
dengan sekarang 2019.